Analisis Terhadap Input Proses Output Pelaporan Pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Analysis of Input Process and Output Reporting in the Community Health Center Management Information System (SIMPUS)

Septi Pragandari Rosaliana[1], Tri Lestari[2], Tunjung Bayu Sinta[3]

[1,2,3] STIKES Mitra Husada Karanganyar
Jl. Brigjen Katamso Barat, Gapura Papaha Indah, Papahan Kec. Tasikmadu, Kabupatan Karanganyar, Jawa Tengah 57722

*e-mail korespondensi: trilestari.mhk@gmail.com

Abstrak

Pelaporan adalah penyampaian data terpilah dari hasil pencatatan kepada pihak terkait sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditentukan. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Masaran II Sragen berdasarkan unsur input, procces, dan output. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan cross sectional. Subyek penelitian ini yaitu user SIMPUS berjumlah 2 orang terdiri dari 1 petugas rekam medis bagian pendaftaran sebagai petugas input data dan 1 petugas koordinator SIK sebagai petugas pelaporan bagian proses dan output data. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pelaporan SIMPUS. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Cara pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terstruktur. Teknik pengolahan data dengan pengumpulan data, penyuntingan data dan penyajian data. Analisis data yang digunakan yaitu metode analisis deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa SOP / kebijakan pelaporan pada SIMPUS belum dibuat/dirumuskan. Sumber data yang diinputkan berasal dari kartu identitas pasien, pembuatan laporan dilakukan oleh masing- masing unit kesehatan dan laporan yang dihasilkan dari e-Puskesmas meliputi laporan harian, mingguan, bulanan, dan tahunan sedangkan laporan yang dikirim ke DKK berupa laporan jumlah kunjungan pasien, UKP, UKM, UKME, UKMP akan tetapi masih terdapat kendala dalam pengerjaan laporan yaitu koneksi jaringan internet yang tidak stabil. Perlu penambahan bandwith jaringan internet yang bekerja sama dengan provider dari 50 mbps menjadi 100 mbps agar tidak terjadi lagi gangguan internet, sehingga tidak terjadi kendala dalam proses pelayanan baik dibagian pendaftaran atau pengerjaan di bagian pelaporan.

Kata kunci: Pelaporan SIMPUS, SIMPUS, Puskesmas

Abstract

Reporting is the delivery of disaggregated data from recording results to related parties in accordance with predetermined goals and needs. The aim of this research is to determine the implementation of reporting on the Community Health Center Management Information System (SIMPUS) at Masaran II Sragen Community Health Center based on input, process and output elements. This research uses descriptive research with a cross sectional approach. The subjects of this research were 2 SIMPUS users, consisting of 1 medical records officer in the registration section as the data input officer and 1 SIK coordinator officer as the reporting officer in the data process and output section. The object of this research is the implementation of SIMPUS reporting. The instruments used are observation guidelines and interview guidelines. Data collection method is by observation and structured interviews. Data processing techniques using data collection, data editing and data presentation. The data analysis used is the descriptive analysis method. The research results show that the SOP / reporting policy at SIMPUS has not been created / formulated. The source of data input comes from the patient's identity card, reports are prepared by each health unit and reports produced from e-Puskesmas include daily, weekly, monthly and annual reports while the reports sent to the DKK are reports on the number of patient visits, UKP, UKM, UKME, UKMP, but there are still obstacles in

working on the report, namely an unstable internet network connection. It would be best to increase the bandwidth of the internet network in collaboration with the provider from 50 mbps to 100 mbps so that there are no more internet disruptions, so that there are no problems in service process either in the registration section or processing in the reporting section.

Keywords: Reporting SIMPUS, SIMPUS, Community Health Center

PENDAHULUAN

Menurut Permenkes No. 43 Tahun 2019 menyelenggarakan upaya kesehatan masyarakat dan upaya kesehatan perseorangan tingkat pertama, dengan lebih mengutamakan upaya promotif dan preventif, untuk mencapai derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya di wilayah kerjanya. Menurut Permenkes No. 75 Tahun 2014 Pasal 1 Ayat 11 Sistem Informasi Puskesmas adalah suatu tatanan yang menyediakan informasi untuk membantu proses pengambilan keputusan dalam melaksanakan manajemen Puskesmas dalam mencapai sasaran kegiatannya. Menurut Permenkes No. 31 Tahun 2019 tentang Pelaporan adalah penyampaian data terpilah dari hasil pencatatan kepada pihak terkait sesuai dengan tujuan dan kebutuhan yang telah ditentukan. Setiap kepala Puskesmas harus menyampaikan laporan kegiatan Puskesmas secara berkala kepada kepala Dinas Kesehatan Kabupaten/Kota.

Penelitian yang dilakukan oleh Pratiwi, DP (2016) menjelaskan bahwa pelaksanaan pelaporan SIMPUS yang diberlakukan di Puskesmas Jumantono antara masukan (*input*), proses (*process*) dan keluaran (*output*) dihasilkan laporan yang benar dan tepat waktu, akan tetapi dalam pelaksanaan pelaporan SIMPUS, mengalami keterlambatan dalam pengiriman laporan. Sedangkan Penelitian yang dilakukan oleh Firdawati (2019) menjelaskan bahwa pelaksanaan pelaporan SIMPUS yang diberlakukan di Puskesmas Kota Padang belum optimal karena masih terdapat kendala pada *input*, proses dan *output*, serta keterlambatan puskesmas dalam mengumpulkan laporan.

Berdasarkan hasil survei pendahuluan terkait pelaksanaan pelaporan pada SIMPUS terdapat kendala yang terjadi dalam proses pengerjaan laporan di Puskesmas Masaran II Sragen yaitu koneksi jaringan internet yang tidak stabil atau sering mengalami *error* sehingga menghambat kinerja petugas dalam proses pengerjaan laporan akan tetapi dalam pelaksanaan pengiriman tidak mengalami keterlambatan dalam pengiriman laporan ke DKK.

Berdasarkan uraian latar belakang diatas penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul "Analisis Terhadap Input Proses Output Pelaporan Pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)".

METODE

Penelitian ini merupakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian yang digunakan menggunakan *cross sectional*. Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Masaran II Sragen di bagian Pendaftaran dan SIK bagian Pelaporan pada bulan Maret – April tahun 2024. Subyek penelitian ini adalah *User* SIMPUS di Puskesmas Masaran II Sragen berjumlah 2 orang terdiri dari 1 petugas rekam medis bagian pendaftaran sebagai petugas *input* data dan 1 petugas koordinator SIK sebagai petugas pelaporan bagian proses dan *output* data. Obyek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pelaporan SIMPUS. Instrumen yang digunakan yaitu pedoman observasi dan pedoman wawancara. Cara pengumpulan data dengan observasi dan wawancara terstruktur. Teknik pengolahan data dengan pengumpulan data, penyuntingan data dan penyajian data.

HASIL DAN PEMBAHASAN

SOP/Kebijakan terkait Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS)

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan di Puskesmas Masaran II Sragen diketahui bahwa SOP / kebijakan yang mengatur tentang Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) terutama pada bagian Pelaporan belum dibuat/ dirumuskan. Petugas yang mengoperasikan e-Puskesmas hanya berpedoman pada alur yang lama yaitu menggunakan *manualbook* e-Puskesmas yang menjadi panduan dalam penggunaan e-Puskesmas dan sudah diadakan pelatihan seperti sosialisasi penggunaan e-Puskesmas yang dilaksanakan pada tahun 2022

di Dinas Kesehatan Kabupaten. Akan tetapi belum ada aturan yang pasti yang mengatur mengenai penggunaan e-Puskesmas dan pelaksanaan pelaporan sehingga perlu dibuatkan SOP/Kebijakan tertulis yang mengatur tentang pelaksanaan pelaporan agar proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan kesalahan/ keterlambatan laporan dapat diminimalkan. Berdasarkan Sulaeman (2020) menyatakan bahwa salah satu masalah yang terjadi di Puskesmas adalah Standar Mutu Pelayanan dan SOP Puskesmas belum dirumuskan dan/atau belum dilaksanakan sehingga pelayanan kesehatan masih kurang berkualitas. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Handayuni (2018) yang menyatakan bahwa sebaiknya ada SOP atau Kebijakan tertulis yang mengatur tentang pelaksanaan pencatatan dan pelaporan agar proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan sesuai dengan Standar Operasional Prosedur yang ada

Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan unsur *Input*

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan di Puskesmas Masaran II Sragen menggunakan e- Puskesmas dimana sumber data yang di *Input* kedalam e-Puskesmas pada bagian pendaftaran menggunakan kartu identitas pasien seperti KTP, KIA, KK, Kartu BPJS, dan Kartu Saraswati untuk meng*entry* data pasien seperti nama, alamat lengkap, NIK, nomor kartu BPJS untuk verifikasi kartu BPJS. Pada poli pelayanan berupa hasil pemeriksaan dokter yang berisikan anamnesa, pemeriksaan fisik, jenis riwayat penyakit, jenis alergi, diagnosa, resep, dan tindakan.

Berikut tampilan pada sub bagian menu *Input* data SIMPUS pada bagian registrasi pasien, yang dilakukan pada saat petugas akan mendaftarkan pasien.



Gambar 1. Menu Input-an pada registrasi pasien melalui e-Puskesmas

Pada saat melakukan *Input* data pendaftaran pasien petugas biasanya mencari data pasien terlebih dahulu untuk menghindari *double Input* pasien yang sama pada menu Pendaftaran – Pasien & KK, apabila data pasien tidak ditemukan petugas akan menambahkan sebagai pasien baru dengan mengisi lengkap data pasien pada halaman menu pendaftaran pasien baru. Hal ini juga selaras dengan penelitian Rabnah (2022) menyatakan bahwa pendaftaran pasien merupakan proses awal terjadinya rekam medis disetiap fasilitas pelayanan kesehatan, terdapat menu yang wajib diisi oleh petugas pendaftaran diantaranya yaitu nomor rekam medis, nama lengkap pasien, tanggal lahir pasien, alamat lengkap pasien yang kemudian disimpan data.

Input data e-Puskesmas pada menu pelayanan medis, yang dilakukan pada saat petugas akan memeriksa pasien, pemberian obat, dan tindakan yang diberikan. Dalam pengisian hasil pemeriksaan, petugas dapat masuk halaman pelayanan, berikut langkah-langkah mengisi hasil pemeriksaan :

a. Pada menu pelayanan pilih Medis, kemudian akan tampil data pelayanan medis, seperti pada gambar berikut :



Gambar 2. Tampilan Data Pelayanan Medis

Silahkan pilih Tampilkan data kemudian pilih poli yang akan di tampilkan misalnya "Umum", maka data antrian pasien akan muncul sesuai dengan tampilan data poli yang telah dipilih (Umum). Data tersebut di ambil dari yang di daftarkan dari pendaftaran. Selanjutnya klik 2 kali (*double click*) pada nama pasien yang akan diperiksa kemudian akan tampil seperti gambar berikut:

1. Anamnesa



Gambar 3. Tampilan Data Pelayanan Medis Anamnesa

Klik tombol anamnesa yang sudah ditandai seperti gambar diatas. Lalu nanti akan muncul halaman seperti gambar berikut:



Gambar 4. Tampilan Input data Anamnesa

Keterangan :
Tanda * (bintang merah) wajib di *Input* (di isi).
Apabila tidak di *Input* tidak bisa simpan data

2. Diagnosa

Selanjutnya *Input* Diagnosa, silahkan klik tombol Diagnosa seperti gambar berikut:



Gambar 5. Tampilan Data Pelayanan Medis Diagnosa

Setelah diklik akan muncul form *Input* seperti gambar berikut:



Gambar 6. Tampilan Input data Diagnosa

Silahkan *Input* kan (isi) data-data diagnosanya, tenaga medis dan diagnosa, jika diagnosanya lebih dari satu klik "Tambah" kemudian isi lagi diagnosa yang akan ditambah. Setelah selesai *Input* data diagnosa silahkan klik "Simpan". Untuk nama dokter dan perawat akan terisi otomatis apabila sudah di isi dari *form anamnesa.* Untuk ambil data diagnosa apabila pasien tersebut pasien BPJS maka diagnosanya bisa disesuaikan dengan diagnosa yang ada di aplikasi *Primary Care* BPJS.

3. Resep

Selanjutnya Resep, klik tombol resep seperti gambar berikut Lalu akan tampil *form Inputan* seperti gambar berikut:



Gambar 7. Tampilan Data Pelayanan Medis Resep

Lalu akan tampil *form Input* an seperti gambar berikut:



Gambar 8. Tampilan Input data Resep

Silahkan *Input* kan (isi) data-datanya, untuk data-data dengan tanda * **(**bintang merah) biasanya sudah terisi otomatis mengikuti pengisian anamnesa. Jika tidak ada obat racikan langsung saja *Input* data obatnya seperti intruksi yang diberi tanda kotak merah. Untuk obat racikan diberi tanda R1 untuk 3 obat yang akan diracik. Dan racikan yang ke-2 diberi tanda R2, berikut seterusnya sampe R5 jika racikan obatnya ada 5.

Jika ingin menandai bahwa pasien alergi obat tertentu, isi di alergi obat. Jika tidak ada boleh dikosongkan. jika sudah selesai untuk *Input* data obatnya klik "Tambah" untuk menambah obat berikutnya jika pasien diberi obat lebih dari satu resep. Jika *Input*-an sudah selesai silahkan klik "Simpan". Untuk pemeriksaan umum *Inputan* boleh hanya sampai Menu Resep. Hal ini juga selaras dengan penelitian Pratiwi, D.P (2016) menyatakan bahwa data yang dientry ke dalam SIMPUS berasal dari resep pelayanan dan pembuatan laporan dilakukan oleh masing-masing program kerja yang akan dikirimkan ke Dinas Kesehatan.

Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan unsur *Process*

Berdasarkan observasi dan wawancara yang dilakukan Puskesmas Masaran II Sragen menggunakan e- Puskesmas yang sudah ter*bridging* dengan *Primary Care* sehingga

memudahkan petugas dalam *entry data* yaitu petugas hanya meng-*entry* data satu kali dan data pasien terekam kedalam e-Puskesmas. Berikut tampilan awal e-Puskesmas dan keterangannya:



Gambar 9. Tampilan awal e-Puskesmas di Puskesmas Masaran II Sragen

Keterangan :

1) Masuk atau *login* dengan menggunakan *username* dan *password*
2) Muncul halaman beranda seperti gambar diatas yang terdapat beberapa menu pilihan, antara lain:
   a) Home
   b) Pendaftaran
   c) Pelayanan
   d) Pengelolaan
   e) GIS
   f) Laporan

Pada menu laporan terdapat beberapa item menu laporan harian, bulanan dan tahunan yang nantinya digunakan sebagai pelaporan yang dikirimkan ke dinas kesehatan. Untuk akses laporan Harian, Bulanan dan Tahunan petugas dapat masuk ke halaman Laporan, berikut langkah-langkah akses laporan Harian, Bulanan dan Tahunan pada sistem e-Puskesmas :

1. Untuk akses laporan Harian, Bulanan dan Tahunan masuk ke menu Laporan



Gambar 10. Tampilan Menu Laporan

Untuk akses Laporan Harian misalnya pada Laporan Kunjungan Pasien, akan muncul tampilan gambar seperti berikut:



Gambar 11. Tampilan Menu Laporan Kunjungan Pasien

Sebelum menampilkan data laporan yang dipilih tentukan interval waktu terlebih dahulu setelah itu pilih berdasarkan data apa yang dibutuhkan, misalnya pada laporan kunjungan pasien pilih berdasarkan poli ruangan, jenis kunjungan (baru / lama), jenis kelamin, asuransi, diagnosa dan tindakan. Apabila ingin ambil data laporan pilih "*export excel*".

Untuk pengiriman laporan dari sistem e-Puskesmas, masuk menu Laporan pilih "Kirim Laporan" akan muncul tampilan seperti gambar berikut :



Gambar 12. Tampilan menu Kirim Laporan

Keterangan :

Logo yang masih berbentuk tanda seru "!" artinya laporan belum tersedia, apabia sudah ada logo disket tandanya laporan sudah tersedia, silahkan klik sampe berubah warna biru setelah itu *scroll* ke bawah kemudian klik "Proses" jika disketnya berubah menjadi warna hijau tandanya laporan sudah berhasil terkirim ke Dinkes. Untuk proses laporan yang lainnya alurnya sama.

Pada proses pelaksanaan pembuatan laporan dilakukan oleh penanggung jawab masing-masing unit kesehatan menggunakan *google sheet* dengan cara menarik data dari menu laporan pada e-Puskesmas kemudian mengekspor *excel* dari e-puskesmas sesuai dengan laporan yang dibutuhkan pemegang program kemudian laporan dikumpulkan terlebih dahulu ke bagian SIP/SIK untuk diolah data sebelum dikirimkan ke Dinas Kesehatan melalui email setiap bulannya. Hal ini juga relevan dengan penelitian Rini dan Surya (2022) menyatakan bahwa sumber data yang diperoleh dari masing-masing pemegang

program kemudian dikumpulkan ke penanggung jawab SIMPUS yang akan diolah sebelum dikirimkan ke Dinas Kesehatan dan pembuatan laporan dilakukan oleh masing-masing program kerja yang akan dikirimkan ke Dinas Kesehatan.

Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan unsur *Output*

Berdasarkan wawancara dan observasi yang telah dilakukan di Puskesmas Masaran II Sragen dalam proses pengiriman laporan dari e-Puskesmas ke DKK Sragen, laporan dikirimkan awal bulan setiap tanggal 5. Laporan yang dihasilkan dari e-Puskesmas meliputi laporan harian, laporan mingguan, laporan bulanan, dan laporan tahunan. Untuk laporan yang dikirimkan ke DKK antara lain: Jumlah kunjungan pasien, laporan UKP (Kesakitan umum, data kesakitan terbanyak, data kematian di Puskesmas, LPLPO), laporan UKME (Promosi kesehatan, kesehatan lingkungan, gizi, KIA, imunisasi, pengendalian penyakit menular dan tidak menular, perawatan kesehatan masyarakat), laporan UKMP (Kesehatan Kerja). Laporan-laporan tersebut dalam bentuk *softfile* dan jika dibutuhkan dapat di *printout*. Hal ini juga selaras dengan penelitian Daniyanti (2020) yang menyatakan bahwa pencatatan laporan dilakukan dengan mengumpulkan laporan bulanan dari masing-masing pemegang program baik untuk kegiatan UKM ataupun UKP, selain data laporan dari masing-masing pemegang program juga mengambil data dari SIMPUS dan pengiriman berkas laporan ke dinas kesehatan kabupaten secara rutin setiap awal bulannya.

Berdasarkan wawancara dengan Koordinator SIK bagian Pelaporan, laporan yang dihasilkan oleh e- Puskesmas sebagian besar sudah memenuhi kebutuhan laporan yang dibutuhkan oleh Dinas Kesehatan Kabupaten (DKK) akan tetapi masih terjadi kendala dalam pengerjaan pelaporan terkadang koneksi internet wifi sering *error* yang disebabkan ketidakstabilan jaringan internet Puskesmas serta *bandwith* jaringan internet yang kurang sehingga petugas menggunakan *hostpot* pribadi dari HP agar proses pengerjaan pelaporan tidak mengalami keterlambatan pengiriman dan laporan selesai dengan tepat waktu. Sebaiknya perlu penambahan bandwith jaringan internet yang bekerja sama dengan provider dari 50 mbps menjadi 100 mbps agar tidak terjadi lagi gangguan internet, sehingga tidak terjadi kendala dalam proses pelayanan baik dibagian pendaftaran atau pengerjaan di bagian pelaporan. Hal ini relevan dengan hasil penelitian Alfian (2020) yang menyatakan bahwa sarana prasarana dalam sistem e-Puskesmas adalah ketersediaan komputer dan jaringan internet, oleh karena itu perlu dilakukan pengecekan atau monitoring terhadap kelengkapan sarana prasarana pada bagian rekam medis khususnya bagian jaringan internet agar tidak terjadi lagi gangguan internet.

SIMPULAN

SOP / kebijakan terkait Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Masaran II Sragen belum dibuat/dirumuskan. Sebaiknya dibuatkan SOP/Kebijakan terkait pelaksanaan pelaporan agar proses pelaksanaannya berjalan dengan baik dan kesalahan / keterlambatan laporan dapat diminimalkan. Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan unsur *Input* di Puskesmas Masaran II Sragen menggunakan e-Puskesmas dimana sumber data yang di *Input* menggunakan kartu identitas pasien sedangkan pada poli pelayanan berupa hasil pemeriksaan dokter. Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan unsur *Procces* pada pembuatan laporan dilakukan oleh masing-masing unit kesehatan dengan menggunakan *google sheet.* Pelaksanaan Pelaporan pada Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) berdasarkan unsur *Output* yaitu Laporan yang dihasilkan dari e-Puskesmas antara lain Laporan Harian, Laporan Mingguan, Laporan Bulanan, dan Laporan Tahunan sedangkan laporan yang dikirim ke DKK berupa laporan Jumlah kunjungan pasien, UKP, UKM, UKME, UKMP. Dalam pengerjaan pelaporan masih terjadi kendala yaitu koneksi internet wifi sering error yang disebabkan ketidakstabilan jaringan internet Puskesmas serta bandwith jaringan internet yang kurang, Sebaiknya perlu penambahan bandwith jaringan internet yang bekerja sama dengan provider dari 50 mbps menjadi 100 mbps agar tidak terjadi lagi

gangguan internet, sehingga tidak terjadi kendala dalam proses pelayanan baik dibagian pendaftaran atau pengerjaan di bagian pelaporan

REFERENSI

Alfian, A.R & Basra, M.U (2020). *Analisis Pelaksanaan e-Puskesmas di Puskesmas Ikur Koto Padang*. Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan. Vol.5 (2) Juni 2020 (395-402). Diakses pada 03 Maret 2024. Tersedia pada: https://doi.org/10.22216/jen.v5i2.5043

Daniyanti, E & Firdaus, N (2020). *Analisis Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Di Wilayah Kerja Puskesmas Grajagan*. Jurnal Nursing Update, Vol. 11 No 3 (2020). Diakses pada 7 Mei 2024. Tersedia pada: https://stikes- nhm.e-journal.id

Gavinov, I. T. & Soemantri, N. J. (2016). *SIK (Sistem Informasi Kesehatan)*. Yogyakarta: Nuha Medika.

Handayuni, L. (2019). *Analisis Pelaksanaan Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas Di Puskesmas Nanggalo Padang*. Jurnal Manajemen Informasi Kesehatan Indonesia, Volume 7 No 2, 151. Diakses pada 29 Januari 2024. Tersedia pada: https://doi.org/10.33560/jmiki.v7i2.231

Hasnita, E. (2019). *Evaluasi Implementasi Program Sistem Pencatatan Dan Pelaporan Terpadu Puskesmas.* [Karya Tulis Ilmiah]. Bukit Tinggi: STIKes Fort De Kock. Diakses pada 04 Maret 2024. Tersedia pada : https://dx.doi.org/10.32883/hcj.v4i2.175

Kementerian Kesehatan RI, (2013). *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 55 Tahun 2013 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Pekerjaan Perekam Medis*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

_____ .2014. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 75 Tahun 2014 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia

_____ .2019. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

_____ .2019. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 31 Tahun 2019 Tentang Sistem Informasi Puskesmas*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

_____ .2019. *Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 43 Tahun 2019 Tentang Pusat Kesehatan Masyarakat*. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI

Pratiwi, D.P & Pujihastuti, A. (2016). *Tinjauan Pelaksanaan Pelaporan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di Puskesmas Jumantono Kabupaten Karanganyar*. Jurnal Rekam Medis, ISSN 1979-9551 Volume X No. 2, Oktober 2016. Diakses pada 1 Februari 2024. Tersedia pada: https://ejurnal.stikesmhk.ac.id

Rabnah, Widodo, A. & Yulia, N. (2022). *Tinjauan Sistem Informasi Pendaftaran Pasien Rawat Jalan di RSUD Tebet Jakarta Selatan*. Indonesian Journal of Health Information Management Volume 2 No.1. Diakses pada 7 Mei 2024. Tersedia pada: https://doi.org/10.54877/ijhim.v2i1.27

Rustiyanto E. 2014. *Sistem Informasi Manajemen Rumah Sakit*. Yogyakarta: Politeknik Kesehatan Permata Indonesia. Hal. 29-37

Rini, A.S & Surya, N.T. (2022). *Analisis Pelaksanaan Sistem Informasi Manajemen Puskesmas (SIMPUS) di UPT Puskesmas Sibela Surakarta*. [Skripsi]. Surakarta: Fakultas Ilmu Kesehatan UKH. Diakses pada 07 Maret 2024. Tersedia pada: http://eprints.ukh.ac.id/id/eprint/

Suciono, L, Firdawati, F & Edison, E (2019). *Analisis Pelaksanaan Sistem Pencatatan dan Pelaporan Terpadu Puskesmas (SP2TP) di Kota Padang*. Jurnal Kesehatan Andalas, e-ISSN: 2615-1138 Vol. 8 No. 3 (2019). Diakses pada 29 Januari 2024. Tersedia pada : https://doi.org/10.25077/jka.v8i3.1059

Sulaeman, E.S. 2020. *Manajemen Kesehatan Teori dan Praktik di Puskesmas*. Edisi Revisi. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.